

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Akne vulgaris adalah penyakit utama pada remaja, 85% remaja menderita akne vulgaris, yaitu paling sering muncul pada usia 15-18 tahun, baik pada laki-laki ataupun perempuan, namun terkadang dapat menetap sampai dekade ketiga atau bahkan pada usia yang lebih lanjut. Akne vulgaris merupakan penyakit yang dipengaruhi atau dicetuskan oleh banyak faktor, yaitu faktor genetik, lingkungan, hormonal, stres, emosi, makanan, trauma, kosmetik, dan obat-obatan (Soetomo, 2008).

Di Amerika, akne vulgaris adalah penyakit kulit umum dan ditandai oleh adanya peradangan, baik terbuka maupun tertutup seperti komedo, papula, pustula, dan nodul. Ini terjadi sekitar 60% hingga 70% selama hidup mereka. Berdasarkan data WHO didapatkan bahwa 20% wanita memiliki jerawat parah, yang dapat berakibatkan pada fisik dan mental serta menimbulkan jaringan parut permanen, diketahui bahwa 12% daripada wanita dan 5% daripada pria berusia 25 tahun mengalami masalah jerawat, dan pada usia 45 tahun, 5% wanita dan pria masih mengalami masalah jerawat (WHO,2013).

Di Indonesia, akne vulgaris merupakan penyakit kulit yang umum terjadi sekitar 85% hingga 100% selama hidup seseorang. Akne vulgaris sering dijumpai pada wanita yang berusia 14 hingga 17 tahun dan pada pria berusia 16 hingga 19 tahun (Kurniawati,2015).

Pada beberapa orang, terutama pria, perawatan kulit bermakna tidak lebih dari membersihkan dengan air atau scrub disertai sabun seadanya. Di lain pihak orang lain memaknai sebagai suatu hal yang harus dilakukan secara teratur, rutin dan meluangkan waktu khusus serta menggunakan produk kosmetik tertentu.

Seperti penelitian sebelumnya yang telah meneliti pengaruh perawatan kulit wajah dengan terjadinya akne vulgaris, sehingga dalam penelitian ini lebih meneliti mengenai “ **Hubungan Perawatan Kulit wajah Dengan Timbulnya Akne Vulgaris Pada Mahasiswi FK UISU ANGKATAN 2013**”

1.2 Rumusan Masalah

“Apakah terdapat hubungan perawatan kulit wajah dengan timbulnya Akne vulgaris pada mahasiswi FKUISU angkatan 2013”

1.3 Hipotesa Penelitian

Ho :tidak ada hubungan perawatan kulit wajah dengan timbulnya Akne vulgaris pada mahasiswi FKUISU angkatan 2013.

Ha : ada hubungan perawatan kulit wajah dengan timbulnya Akne vulgaris pada mahasiswi FKUISU angkatan 2013.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan perawatan kulit wajah dengan timbulnya Akne vulgaris pada mahasiswi FKUISU angkatan 2013

1.4.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui hubungan pemakaian cream kulit wajah dengan timbulnya Akne vulgaris
2. Mengetahui frekuensi mahasiswa/I FKUISU 2013 yang melakukan perawatan kulit wajah
3. Mengetahui frekuensi mahasiswa/I FKUISU 2013 yang mengalami akne vulgaris

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti :

Untuk meningkatkan pengetahuan peneliti tentang cara merawat wajah dengan kejadian akne vulgaris.

2. Bagi tempat peneliti :

Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mahasiswi tentang pentingnya merawat kulit wajah dengan kejadian akne vulgaris.

3. Bagi peneliti selanjutnya :

Untuk memberi gambaran mengenai penelitian cara merawat wajah dengan kejadian akne vulgaris agar peneliti dapat lebih mengembangkan penelitian dengan sebaik-baiknya.